

METODE ITERASI

HASIL PROYEKSI PENDUDUK INDONESIA DAN PROVINSI TAHUN 2015

Wilson Rajagukguk
Juni 2020



**METODE ITERASI
HASIL PROYEKSI PENDUDUK
INDONESIA DAN PROVINSI TAHUN 2015**

Penulis:

Wilson Rajagukguk

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL**

Juni 2020

**METODE ITERASI
HASIL PROYEKSI PENDUDUK
INDONESIA DAN PROVINSI TAHUN 2015**

Penulis :

Wilson Rajagukguk

Editor :

Omas Bulan Samosir

ISBN: 978-623-7256-63-2

Penerbit: UKI Press

Redaksi: Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang Jakarta 13630

Telp. (021) 8092425

Cetakan I Jakarta: UKI Press, 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.



**UKI Press
2020**



KATA PENGANTAR

Proyeksi penduduk dengan menggunakan metode komponen sering dilakukan dengan menggunakan teknik demografi uniregional dimana proyeksi penduduk untuk tingkat nasional dilakukan secara terpisah dengan proyeksi penduduk untuk tingkat sub-nasional. Akibatnya, hasil proyeksi penduduk pada tingkat sub-nasional jika dijumlahkan seluruhnya hasilnya dapat tidak sama dengan hasil proyeksi penduduk untuk tingkat nasional. Oleh karena itu, iterasi harus dilakukan agar hasilnya sama, terutama menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Metode iterasi adalah teknik perhitungan berulang sampai diperoleh titik optimum. Dalam hal proyeksi penduduk titik optimum adalah apabila proyeksi penduduk nasional telah sama dengan jumlah hasil proyeksi penduduk untuk semua provinsi. Oleh karena itu, Penulis menyusun buku “**METODE ITERASI HASIL PROYEKSI PENDUDUK TAHUN 2010-2050.**” Buku ini merupakan hasil kajian “**Cara Melakukan Iterasi Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2050**” yang dilaksanakan oleh Penulis. Penulis berharap buku ini bermanfaat bagi para akademisi dan perencana pembangunan yang harus melakukan iterasi untuk berbagai proyeksi wilayah dan sub-wilayah atau total dan sub-total.

Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Pusat yang telah mendanai pelaksanaan kajian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak

kepada Editor buku ini, Dra. Omas Bulan Samosir Ph.D., yang telah meluangkan waktu untuk menyunting buku ini.

Jakarta, Juni 2020

Penulis,

Wilson Rajagukguk



DAFTAR ISI

Kata Pengantar -----	i
Daftar Isi -----	iii
Daftar Tabel -----	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang -----	1
1.2 Tujuan Kajian -----	3

BAB II METODE KAJIAN

2.1 Prinsip Iterasi-----	4
2.2 Data Yang Digunakan-----	6
2.3 Metode Iterasi-----	6

BAB III HASIL KAJIAN

3.1 Langkah-langkah Iterasi Hasil Proyeksi Penduduk -----	7
3.2 Rumus Iterasi-iterasi Hasil Proyeksi Penduduk -----	8
3.3 Hasil Iterasi Proyeksi Penduduk Indonesia dan Provinsi Tahun 2015 -----	16

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan-----	37
4.2 Saran -----	38

DAFTAR PUSTAKA

METODE ITERASI

HASIL PROYEKSI PENDUDUK TAHUN 2010-2050

Penulis:

Wilson Rajagukguk

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL

Juni 2020

KATA PENGANTAR

Proyeksi penduduk dengan menggunakan metode komponen sering dilakukan dengan menggunakan teknik demografi uniregional dimana proyeksi penduduk untuk tingkat nasional dilakukan secara terpisah dengan proyeksi penduduk untuk tingkat sub-nasional. Akibatnya, hasil proyeksi penduduk pada tingkat sub-nasional jika dijumlahkan seluruhnya hasilnya dapat tidak sama dengan hasil proyeksi penduduk untuk tingkat nasional. Oleh karena itu, iterasi harus dilakukan agar hasilnya sama, terutama menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Metode iterasi adalah teknik perhitungan berulang sampai diperoleh titik optimum. Dalam hal proyeksi penduduk titik optimum adalah apabila proyeksi penduduk nasional telah sama dengan jumlah hasil proyeksi penduduk untuk semua provinsi. Oleh karena itu, Penulis menyusun buku **“METODE ITERASI HASIL PROYEKSI PENDUDUK TAHUN 2010-2050.”** Buku ini merupakan hasil kajian **“Cara Melakukan Iterasi Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2050”** yang dilaksanakan oleh Penulis. Penulis berharap buku ini bermanfaat bagi para akademisi dan perencana pembangunan yang harus melakukan iterasi untuk berbagai proyeksi wilayah dan sub-wilayah atau total dan sub-total.

Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Pusat yang telah mendanai pelaksanaan kajian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Editor buku ini, Dra. Omas Bulan Samosir Ph.D., yang telah meluangkan waktu untuk menyunting buku ini.

Jakarta, Juni 2020

Penulis,

Wilson Rajagukguk

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga telah mengamanatkan program Kependudukan sebagai kesatuhan terhadap program keluarga berencana (KB). Hal tersebut diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia (RI) Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), yang mengakomodasi program kependudukan ditangani oleh BKKBN. Selanjutnya, dalam Peraturan Kepala BKKBN Nomor 72 Tahun 2011 tentang Struktur, Organisasi, dan Tata Kerja BKKBN, dinyatakan bahwa Kedeputian Pengendalian Penduduk BKKBN membawahi empat Direktorat yang salah satunya adalah Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk (DITRENDUK).

Sesuai dengan peta strategi (*strategy map*) BKKBN disebutkan bahwa salah satu indikator kinerja utama (*key performance indicators/KPI*) adalah penetapan parameter kependudukan dan KB serta melakukan *exercise* proyeksi penduduk. Oleh karena itu, BKKBN mempunyai tanggung jawab lebih besar terutama dalam Pembangunan Kependudukan dan KB, yakni menyikapi tantangan baru dalam pengendalian penduduk yang tidak hanya sebatas pengendalian kelahiran saja, tetapi juga mencakup penurunan angka kematian, dan pengarahan mobilitas penduduk.

Terkait pelaksanaan pencapaian KPI menyusun proyeksi penduduk, DITRENDUK telah berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), c.q. Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (KP3A). BAPPENAS mengamanatkan proyeksi penduduk Indonesia seyogianya disusun untuk periode 2010-2035 untuk mengakomodasi target sasaran Pembangunan yang tercantum dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN), penduduk tumbuh seimbang (PTS) pada tahun 2015, dan penduduk tanpa pertumbuhan (PTP) pada tahun 2050. Proyeksi penduduk tersebut

ditargetkan dapat dilluncurkan oleh Presiden RI. Dalam melakukan *exercise* proyeksi penduduk Indonesia, BKKBN menggunakan perangkat program SPECTRUM.

Proyeksi penduduk merupakan perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari parameter kependudukan, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Menurut Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa tahap dalam penentuan proyeksi penduduk. Pada tahap pertama dilakukan proyeksi penduduk Indonesia atau nasional kemudian proyeksi penduduk setiap provinsi. Jika proyeksi penduduk menurut provinsi dijumlahkan maka didapat hasil yang tidak sama dengan hasil proyeksi nasional. Oleh karena itu, dilakukan iterasi untuk menyamakannya dengan menggunakan hasil proyeksi penduduk nasional sebagai acuan (*reference*). Pada tahap akhir, proyeksi penduduk untuk daerah perkotaan (urban) dihitung. Setelah itu, hasil proyeksi penduduk didiskusikan dengan tim dari BAPPENAS, BKKBN, Kementerian Kesehatan dan instansi terkait lainnya serta ditentukan proyeksi penduduk secara formal sebagai dasar dalam perencanaan pada semua instansi Pemerintah.

Mengingat pentingnya proses iterasi dalam proyeksi penduduk maka diperlukan kajian secara akademik untuk menentukan metode iterasi hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2050. Berdasarkan pertimbangan ini maka dilakukan kajian cara melakukan iterasi hasil proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2050.

1.2. Tujuan kajian

Secara umum kajian bertujuan untuk mempelajari cara melakukan hasil iterasi proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2050.

Secara khusus tujuan kajian adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun langkah-langkah untuk menyamakan hasil proyeksi penduduk nasional dengan jumlah hasil proyeksi penduduk semua provinsi.
- b. Mengembangkan rumus untuk menyamakan hasil proyeksi penduduk nasional dengan jumlah hasil proyeksi penduduk provinsi.

BAB 2

METODE KAJIAN

2.1. Prinsip iterasi

Proyeksi penduduk dapat dilakukan dengan metode matematika dan metode komponen. Dengan metode matematika, proyeksi penduduk dilakukan dengan mengasumsikan bahwa jumlah penduduk pada masa depan mengikuti kecenderungan (tren) pertumbuhan penduduk pada masa lalu. Tren pertumbuhan penduduk meliputi tren linier, logaritma, dan eksponensial.

Proyeksi penduduk dengan metode komponen memperhitungkan perubahan fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Fertilitas adalah komponen pertumbuhan penduduk yang berdampak pada pertambahan penduduk. Mortalitas adalah komponen pertumbuhan penduduk yang berdampak pada pengurangan/penurunan jumlah penduduk. Sementara itu, migrasi adalah komponen pertumbuhan penduduk yang dapat berdampak pada penjumlahan atau pengurangan jumlah penduduk. Bila arus penduduk masuk ke suatu daerah (inmigrasi) lebih besar dibandingkan dengan arus penduduk keluar maka migrasi ini berdampak pada pertambahan penduduk di daerah itu. Sebaliknya, bila arus penduduk masuk ke suatu daerah lebih besar dibandingkan dengan arus penduduk keluar (migrasi keluar) maka migrasi mengakibatkan jumlah penduduk di daerah itu berkurang.

Prinsip proyeksi penduduk dengan metode komponen adalah bahwa bayi lahir yang bertahan hidup dari perempuan usia reproduksi yang bertahan hidup serta dari migran masuk perempuan usia reproduksi yang bertahan hidup pada lima tahun sebelumnya akan menjadi penduduk usia 0–4 tahun pada periode proyeksi berikutnya. Sementara itu, penduduk usia lima tahun ke atas pada lima tahun yang akan datang adalah penduduk saat ini yang bertahan hidup serta migran masuk yang bertahan hidup. Pada prinsip ini jelas peran dari tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan tingkat migrasi dalam proyeksi penduduk.

Proyeksi penduduk dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) sangat memudahkan pekerjaan proyeksi penduduk. *Software* yang dapat digunakan adalah program FIV-FIV dan

SIN-SIN serta program SPECTRUM. Permasalahan dalam penggunaan kedua *software* ini adalah ketika melakukan proyeksi suatu wilayah dan kemudian dilakukan proyeksi sub-sub wilayahnya yang lebih kecil, penjumlahan dari proyeksi penduduk subwilayah tidak sama dengan hasil proyeksi wilayah tadi. Ketidaksamaan jumlah ini terjadi untuk semua kelompok umur, jenis kelamin, sub-wilayah desa-kota dan sub-wilayah provinsi. Misalnya, ketika dilakukan proyeksi penduduk Indonesia dan proyeksi penduduk untuk setiap provinsi untuk 25 tahun ke depan penjumlahan hasil proyeksi penduduk semua provinsi tidak sama dengan hasil proyeksi penduduk Indonesia.

Untuk mengatasi ketidaksamaan jumlah di atas, diperlukan suatu pekerjaan tambahan di luar proyeksi penduduk agar penjumlahan hasil proyeksi penduduk sub-wilayah sama dengan jumlah penduduk untuk proyeksi penduduk nasional. Misalnya, dilakukan proyeksi penduduk Indonesia hingga tahun 2035 dan dilanjutkan dengan proyeksi penduduk provinsi di Indonesia. Hasil penjumlahan hasil proyeksi penduduk provinsi tidak sama dengan hasil proyeksi penduduk Indonesia.

Penjumlahan proyeksi penduduk tiap provinsi dan hasil proyeksi penduduk Indonesia tentu saja harus sama besar. Agar hasil penjumlahan proyeksi penduduk semua provinsi sama dengan hasil proyeksi Indonesia sama maka dilakukan iterasi (perhitungan berulang-ulang). Iterasi ini dapat dilakukan dengan berbagai metode matematika.

2.2. Data yang digunakan

Untuk melakukan iterasi hasil proyeksi penduduk dibutuhkan data hasil proyeksi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk Indonesia. Selain itu, data yang dibutuhkan adalah hasil proyeksi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk setiap proyeksi. Untuk kajian ini digunakan data hasil proyeksi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk Indonesia dan untuk setiap provinsi untuk tahun 2015 yang diolah dengan menggunakan program FIV-FIV dan SIN-SIN.

2.3. Metode iterasi

Metode yang dapat digunakan dalam hal ini adalah metode iterasi. Metode iterasi adalah teknik perhitungan berulang sampai diperoleh titik optimum. Dalam hal proyeksi penduduk titik optimum adalah apabila proyeksi penduduk nasional telah sama dengan jumlah hasil proyeksi penduduk untuk semua provinsi.

BAB 3

HASIL KAJIAN

3.1. Langkah-langkah iterasi hasil proyeksi penduduk

Iterasi hasil proyeksi penduduk diawali dengan menyamakan jumlah penduduk hasil proyeksi penduduk pada tingkat nasional menurut jenis kelamin dengan jumlah penduduk hasil proyeksi penduduk untuk semua provinsi menurut jenis kelamin. Pada tahap pertama iterasi ini dihasilkan proyeksi penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi yang memenuhi jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk semua provinsi sama dengan jumlah penduduk nasional menurut jenis kelamin.

Pada tahap kedua iterasi dilakukan untuk membuat sama hasil proyeksi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi dengan jumlah penduduk hasil proyeksi penduduk menurut jenis kelamin di setiap provinsi hasil iterasi pada tahap pertama. Pada tahap kedua ini dihasilkan penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi yang memenuhi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi sama dengan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi hasil iterasi pada tahap pertama.

Tahap ketiga merupakan tahap terahir dari proses iterasi. Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyamakan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk hasil proyeksi penduduk nasional dengan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk semua provinsi. Pada tahap ini dihasilkan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk semua provinsi yang sama dengan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk nasional.

3.2. Rumus iterasi iterasi hasil proyeksi penduduk

Untuk membuat rumus iterasi diperlukan notasi-notasi dan simbol-simbol matematika. Notasi-notasi dan simbol-simbol matematika untuk iterasi tahap pertama adalah sebagai berikut.

- a. $\sum L_N$ = jumlah penduduk laki-laki untuk Indonesia
- b. $\sum P_N$ = jumlah penduduk perempuan untuk Indonesia
- c. $\sum L_{Prov}(all)$ = jumlah penduduk laki-laki untuk semua provinsi
- d. $\sum P_{Prov}(all)$ = jumlah penduduk perempuan untuk semua provinsi
- e. $\sum L(proyeksi, prov - i)$ = proyeksi jumlah penduduk laki-laki provinsi i
- f. $\sum P(proyeksi, prov - i)$ = proyeksi jumlah penduduk perempuan provinsi i
- g. $\sum L(iterasi1, prov - i)$ = jumlah penduduk laki-laki provinsi i hasil iterasi pertama
- h. $\sum P(iterasi1, prov - i)$ = jumlah penduduk perempuan provinsi i hasil iterasi pertama

Dengan menggunakan notasi-notasi dan simbol-simbol matematika di atas maka rumus untuk menghasilkan penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi yang memenuhi proyeksi jumlah penduduk Indonesia menurut jenis kelamin sama dengan jumlah proyeksi penduduk menurut jenis kelamin untuk semua provinsi adalah sebagai berikut.

- $\sum L(iterasi1, prov - i) = \sum L_N \times \sum L(proyeksi, prov - i) / \sum L_{Prov}(all)$ untuk laki-laki
- $\sum P(iterasi1, prov - i) = \sum P_N \times \sum P(proyeksi, prov - i) / \sum P_{Prov}(all)$ untuk perempuan

Sebagai contoh, hasil proyeksi penduduk Indonesia dan provinsi pada tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan untuk Indonesia adalah sebesar 125.991.800 jiwa (Tabel 3.1), jumlah penduduk perempuan untuk semua provinsi sebesar 126.459.412 dan jumlah penduduk perempuan di Aceh sebesar 2.456.126 jiwa (Tabel 3.2). Jadi, jumlah penduduk perempuan Aceh hasil iterasi tahap pertama adalah sebagai berikut.

$$\sum P(\text{iterasi1, Aceh}) = 125.991.800 \times 2.456.126 / 126.459.412 = 2.447.044$$

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi hasil iterasi pertama disajikan pada Tabel 3.3.

Iterasi tahap satu menghasilkan penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi yang kalau dijumlahkan sama dengan proyeksi jumlah penduduk Indonesia menurut jenis kelamin. Pada iterasi tahap pertama proyeksi jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk Indonesia dijadikan sebagai acuan. Artinya, proyeksi jumlah penduduk menurut jenis kelamin hasil iterasi untuk semua provinsi dibuat sama dengan proyeksi jumlah penduduk Indonesia menurut jenis kelamin.

Akan tetapi, jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi hasil iterasi pertama tidak sama dengan jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi hasil proyeksi penduduk. Iterasi tahap kedua dilakukan untuk membuat jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi hasil iterasi pertama sama dengan jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi hasil proyeksi penduduk. Hal ini dilakukan dengan cara menghasilkan penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi yang jika dijumlahkan untuk semua kelompok umur akan menghasilkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi yang sama dengan jumlah penduduk menurut jenis kelamin hasil iterasi pertama. Jadi, pada tahap ini jumlah penduduk menurut jenis kelamin untuk setiap provinsi hasil iterasi pertama dijadikan sebagai acuan.

Notasi-notasi dan simbol-simbol matematika untuk iterasi tahap kedua adalah sebagai berikut.

- a. $L_x(\text{proyeksi}, \text{prov}-i)$ = proyeksi jumlah penduduk laki-laki untuk kelompok umur x provinsi i
- b. $P_x(\text{proyeksi}, \text{prov}-i)$ = proyeksi jumlah penduduk perempuan untuk kelompok umur x untuk provinsi i
- c. $\sum L(\text{iterasi1}, \text{prov}-i)$ = proyeksi jumlah penduduk laki-laki hasil iterasi pertama untuk provinsi i
- d. $\sum P(\text{iterasi1}, \text{prov}-i)$ = proyeksi jumlah penduduk perempuan hasil iterasi pertama untuk provinsi i
- e. $\sum L_x(\text{proyeksi}, \text{prov}-i)$ = jumlah penduduk laki-laki semua kelompok umur provinsi i hasil proyeksi penduduk
- f. $\sum P_x(\text{proyeksi}, \text{prov}-i)$ = jumlah penduduk perempuan semua kelompok umur provinsi i hasil proyeksi penduduk
- g. $L_x(\text{iterasi2}, \text{prov}-i)$ = jumlah penduduk laki-laki kelompok umur x di provinsi i hasil iterasi kedua
- h. $P_x(\text{iterasi2}, \text{prov}-i)$ = jumlah penduduk perempuan kelompok umur x di provinsi i hasil iterasi kedua

Dengan menggunakan notasi-notasi dan simbol-simbol matematika di atas maka rumus untuk menghasilkan penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi yang memenuhi proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi sama dengan proyeksi jumlah penduduk menurut jenis kelamin hasil iterasi pada tahap pertama untuk setiap provinsi adalah sebagai berikut.

- $L_x(\text{iterasi2}, \text{prov}-i) = L_x(\text{proyeksi}, \text{prov}-i) \times \sum L(\text{iterasi1}, \text{prov}-i) / \sum L_x(\text{proyeksi}, \text{prov}-i)$
untuk laki-laki
- $P_x(\text{iterasi2}, \text{prov}-i) = P_x(\text{proyeksi}, \text{prov}-i) \times \sum P(\text{iterasi1}, \text{prov}-i) / \sum P_x(\text{proyeksi}, \text{prov}-i)$
untuk perempuan

Sebagai contoh, hasil proyeksi penduduk Indonesia dan provinsi pada tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki usia 0–4 tahun di Provinsi Papua Barat adalah sebesar 48.652 jiwa (Tabel 3.2), jumlah penduduk laki-laki untuk Papua Barat hasil iterasi tahap pertama adalah sebesar 446.076 (Tabel 3.3) dan jumlah penduduk laki-laki di Papua Barat hasil proyeksi penduduk adalah sebesar 447.684 jiwa (Tabel 3.2). Jadi, jumlah penduduk laki-laki usia 0-4 tahun di Papua Barat hasil iterasi tahap kedua adalah sebagai berikut.

$$L_{0-4}(\text{iterasi2, Papua Barat}) = 48.652 \times 446.076 / 447.684 = 48.477$$

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk setiap provinsi hasil iterasi kedua disajikan pada Tabel 3.4.

Iterasi tahap kedua menghasilkan proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi yang jika dijumlahkan untuk semua kelompok umur sama dengan proyeksi jumlah penduduk menurut jenis kelamin hasil iterasi tahap pertama di setiap provinsi. Akan tetapi, proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin hasil iterasi kedua jika dijumlahkan untuk semua provinsi belum sama dengan proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan proses iterasi tahap ketiga.

Iterasi tahap ketiga dilakukan untuk menghasilkan proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk Indonesia sama dengan proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk semua provinsi. Dalam hal ini proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk Indonesia digunakan sebagai acuan.

Notasi-notasi dan simbol-simbol matematika untuk iterasi tahap ketiga adalah sebagai berikut.

- a. $L_x(nasional)$ = jumlah penduduk laki-laki kelompok umur x untuk Indonesia
- b. $P_x(nasional)$ = jumlah penduduk perempuan kelompok umur x untuk Indonesia
- c. $L_x(iterasi2, prov-i)$ = jumlah penduduk laki-laki kelompok umur x di provinsi i hasil iterasi kedua
- d. $P_x(iterasi2, prov-i)$ = jumlah penduduk perempuan kelompok umur x di provinsi i hasil iterasi kedua
- e. $\sum L(iterasi1, prov-i)$ = proyeksi jumlah penduduk laki-laki hasil iterasi pertama untuk provinsi i
- f. $\sum P(iterasi1, prov-i)$ = proyeksi jumlah penduduk perempuan hasil iterasi pertama untuk provinsi i
- g. $L_x(iterasi3, prov-i)$ = jumlah penduduk laki-laki kelompok umur x di provinsi i hasil iterasi ketiga
- h. $P_x(iterasi3, prov-i)$ = jumlah penduduk perempuan kelompok umur x di provinsi i hasil iterasi ketiga

Dengan menggunakan notasi-notasi dan simbol-simbol matematika di atas maka rumus untuk menghasilkan penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi yang memenuhi proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi sama dengan proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin hasil iterasi pada tahap kedua untuk setiap provinsi adalah sebagai berikut.

- $L_x(iterasi3, prov-i) = L_x(iterasi2, prov-i) \times L_x(nasional) / \sum L_x(iterasi2, prov-i)$
untuk laki-laki
- $P_x(iterasi3, prov-i) = P_x(iterasi2, prov-i) \times P_x(nasional) / \sum P_x(iterasi2, prov-i)$
untuk perempuan

Sebagai contoh, hasil proyeksi penduduk Indonesia dan provinsi pada tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan usia 0–4 tahun di Provinsi DKI Jakarta hasil iterasi kedua adalah sebesar 419.57 jiwa (Tabel 3.4), jumlah penduduk perempuan usia 0–4 tahun untuk semua provinsi hasil iterasi tahap kedua adalah sebesar 11.175.758 (Tabel 3.4) dan jumlah penduduk perempuan usia 0–4 tahun hasil proyeksi penduduk untuk Indonesia adalah sebesar 11.064.691 jiwa (Tabel 3.1). Jadi, jumlah penduduk perempuan usia 0–4 tahun di DKI Jakarta hasil iterasi tahap ketiga adalah sebagai berikut.

$$P_x(\text{iterasi3, DKI Jakarta}) = 419.507 \times 11.064.691 / 11.175.758 = 415.338$$

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk setiap provinsi hasil iterasi ketiga disajikan pada Tabel 3.5.

Proses iterasi tahap ketiga merupakan tahap terakhir dari proses iterasi. Pada tahap ini dihasilkan proyeksi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di setiap provinsi yang jika dijumlahkan untuk semua provinsi hasilnya sama dengan proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin untuk Indonesia.

3.3. Hasil iterasi proyeksi penduduk Indonesia dan provinsi tahun 2015

Data yang digunakan untuk melakukan iterasi adalah hasil proyeksi penduduk untuk Indonesia untuk tahun 2015 yang disajikan pada Tabel 3.1 dan hasil proyeksi penduduk setiap provinsi untuk tahun 2015 yang disajikan pada Tabel 3.2. Seperti terlihat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2, terdapat perbedaan antara hasil proyeksi penduduk untuk Indonesia dengan penjumlahan hasil proyeksi penduduk untuk semua provinsi. Hasil proyeksi penduduk untuk Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2015 akan terdapat sebesar 127.685.900 laki-laki dan 125.991.800 dengan jumlah penduduk seluruhnya sebesar 253.677.700 jiwa. Sementara itu, penjumlahan hasil proyeksi penduduk untuk semua provinsi menghasilkan jumlah penduduk laki-laki sebesar 128.146.253 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 126.459.412 jiwa dengan jumlah penduduk seluruhnya sebesar 254.605.665 jiwa. Artinya, terdapat selisih hasil proyeksi

penduduk untuk Indonesia dengan penjumlahan hasil proyeksi penduduk untuk semua provinsi sebesar 927.965 jiwa, 460.353 jiwa untuk laki-laki dan 467.612 jiwa untuk perempuan.

Oleh karena itu, dilakukan iterasi tiga tahap untuk membuat sama hasil proyeksi penduduk untuk Indonesia dengan penjumlahan hasil proyeksi penduduk untuk semua provinsi. Hasil iterasi tahap pertama disajikan pada Tabel 3.3. Pada Tabel 3.4. disajikan hasil iterasi tahap kedua. Hasil iterasi tahap ketiga disajikan pada Tabel 3.5.

TABEL 3.1
PROYEKSI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN:
INDONESIA, 2015

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan perempuan
0–4	11.533.209	11.064.691	22.597.900
5–9	11.613.609	10.984.391	22.598.000
10–14	11.945.309	11.262.591	23.207.900
15–19	11.623.309	11.001.091	22.624.400
20–24	10.553.408	10.235.192	20.788.600
25–29	9.818.708	9.962.892	19.781.600
30–34	10.555.308	10.627.992	21.183.300
35–39	9.865.208	9.819.092	19.684.300
40–44	9.229.707	9.085.093	18.314.800
45–49	8.173.406	8.089.994	16.263.400
50–54	6.827.405	6.860.995	13.688.400
55–59	5.587.804	5.513.096	11.100.900
60–64	4.069.003	3.845.697	7.914.700
65–69	2.587.302	2.876.598	5.463.900
70–74	1.827.001	2.132.098	3.959.100
75+	1.876.201	2.630.298	4.506.499
Jumlah	127.685.900	125.991.800	253.677.700

TABEL 3.2**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN: INDONESIA, 2015****Laki-laki**

Kelompok umur	Indonesia	Aceh	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Riau	Jambi	Sumatera Selatan	Bengkulu	Lampung	Bangka Belitung	Kepulauan Riau
0–4	11.706.816	269.772	741.210	256.115	348.379	168.070	391.195	91.091	369.639	66.355	123.980
5–9	11.514.124	252.610	741.922	258.693	333.549	164.406	391.406	89.875	379.380	65.492	104.451
10–14	11.930.047	243.070	750.239	270.901	326.622	163.321	388.823	89.585	376.600	63.463	88.068
15–19	11.621.380	240.475	718.644	267.107	294.882	154.115	373.220	88.277	391.223	56.466	66.608
20–24	10.603.869	222.050	625.056	214.431	261.825	137.370	344.039	78.650	349.602	53.208	68.213
25–29	10.158.958	212.903	534.168	178.195	266.702	141.723	351.049	78.936	329.625	63.352	111.139
30–34	10.562.220	205.015	540.371	189.090	288.874	155.854	355.285	82.614	346.235	69.099	125.783
35–39	9.854.532	179.481	488.002	184.078	265.726	143.423	318.667	76.704	335.267	58.729	108.594
40–44	9.217.569	162.746	439.844	166.606	233.721	123.943	277.424	65.398	299.298	48.220	83.984
45–49	8.164.567	132.458	390.892	144.008	189.746	103.145	235.074	56.550	260.083	39.404	60.028
50–54	6.829.550	108.413	334.206	127.787	142.713	84.888	199.130	47.406	218.417	32.682	39.317
55–59	5.592.930	86.211	278.658	115.625	104.741	67.971	162.970	37.963	178.048	27.398	26.689
60–64	4.067.437	60.631	193.226	87.235	67.892	45.855	113.120	24.941	128.578	19.818	18.504
65–69	2.592.421	38.189	107.791	49.358	39.356	27.739	69.308	15.919	79.791	12.302	10.804
70–74	1.831.258	25.838	71.943	34.978	25.871	17.815	46.893	9.929	57.214	7.023	6.839
75+	1.898.577	25.117	72.774	39.919	23.121	18.003	48.956	11.472	68.741	7.344	5.613
Total	128.146.253	2.464.978	7.028.943	2.584.126	3.213.718	1.717.640	4.066.558	945.311	4.167.740	690.356	1.048.612

(lanjutan)

TABEL 3.2

PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN: INDONESIA, 2015

(lanjutan)

Laki-laki

Kelompok umur	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	D.I. Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah
0–4	442.889	2.180.155	1.332.402	132.281	1.385.711	573.949	162.790	253.026	317.178	235.207	122.709
5–9	384.128	2.123.478	1.390.824	135.009	1.491.955	541.288	173.519	241.560	304.074	231.104	117.962
10–14	350.823	2.219.804	1.449.475	132.319	1.593.770	553.444	179.436	238.402	313.749	248.573	119.924
15–19	332.413	2.145.714	1.517.355	135.821	1.626.421	554.850	169.679	233.933	279.252	232.016	107.155
20–24	440.643	1.961.005	1.345.197	163.206	1.497.678	536.123	151.919	208.888	216.338	201.110	100.216
25–29	528.396	1.821.735	1.097.982	165.115	1.633.031	531.739	145.641	174.113	166.701	193.051	104.486
30–34	541.841	1.992.904	1.242.283	139.218	1.516.446	552.598	167.486	183.230	163.150	202.787	117.988
35–39	433.514	1.867.172	1.236.597	132.040	1.451.176	497.064	171.779	163.307	150.835	187.881	107.573
40–44	364.963	1.766.115	1.179.945	128.297	1.476.168	456.059	180.163	156.204	140.846	166.138	94.394
45–49	315.118	1.507.757	1.164.684	129.083	1.403.030	383.860	153.815	128.755	127.550	142.041	76.741
50–54	266.557	1.233.031	1.045.696	110.105	1.234.074	292.866	121.186	108.642	111.563	115.580	58.830
55–59	206.950	987.634	896.580	98.602	1.063.303	215.633	94.531	92.385	91.688	92.850	44.514
60–64	136.895	727.688	689.389	76.102	809.720	139.679	73.494	63.172	65.444	64.763	28.625
65–69	86.865	462.430	432.921	49.329	522.021	85.601	52.610	49.932	48.734	44.781	17.813
70–74	53.897	328.891	333.867	43.390	382.897	52.103	40.882	30.882	36.109	29.934	11.290
75+	53.757	315.922	384.388	57.413	394.460	46.713	42.295	31.910	38.109	24.333	11.014
Total	4.939.648	23.641.434	16.739.583	1.827.329	19.481.861	6.013.569	2.081.224	2.358.341	2.571.318	2.412.148	1.241.232

(lanjutan)

TABEL 3.2

PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN: INDONESIA, 2015

(lanjutan)

Laki-laki

Kelompok umur	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Sulawesi Selatan	Sulawesi Tenggara	Gorontalo	Sulawesi Barat	Maluku	Maluku Utara	Papua Barat	Papua
0–4	188.776	211.130	101.546	154.034	410.459	145.378	55.338	74.323	96.191	73.765	48.652	183.123
5–9	103.836	203.184	104.231	148.942	403.243	138.252	53.372	71.369	94.126	64.159	48.022	164.705
10–14	189.490	196.330	115.738	163.108	437.395	139.496	58.776	77.073	97.168	64.548	45.443	185.072
15–19	172.159	173.488	107.160	140.295	422.847	126.844	55.812	67.802	88.252	58.340	40.878	181.875
20–24	168.931	163.352	98.061	115.695	364.864	106.599	50.956	52.024	70.153	48.255	37.814	150.401
25–29	165.374	185.029	85.376	109.878	322.751	95.750	38.179	45.132	61.391	44.933	42.112	133.275
30–34	172.815	210.147	90.736	120.657	311.133	97.441	42.196	48.493	62.257	47.705	42.666	137.824
35–39	163.598	189.180	93.861	114.798	291.889	84.383	41.961	44.832	55.028	42.715	36.623	138.057
40–44	154.631	160.808	96.002	105.746	287.376	78.435	41.196	43.382	47.476	37.357	29.364	125.321
45–49	129.547	134.670	86.492	87.332	247.196	65.474	33.905	34.522	40.838	30.195	24.745	105.829
50–54	102.648	103.691	70.666	68.393	194.430	50.218	27.431	25.270	35.196	23.658	18.387	76.473
55–59	79.909	77.120	61.663	54.725	159.111	39.603	20.741	20.261	29.383	19.322	13.635	46.515
60–64	50.902	52.769	46.122	38.015	118.319	28.234	15.509	13.454	20.617	13.891	9.172	25.660
65–69	33.201	29.076	28.363	25.814	89.419	19.155	9.853	10.568	13.842	9.110	5.261	15.169
70–74	20.226	16.589	18.090	16.067	62.500	12.814	6.086	6.668	8.724	5.077	2.903	7.027
75+	17.676	13.718	20.375	15.027	63.751	12.780	4.763	7.313	10.275	4.771	2.008	4.747
Total	1.913.719	2.120.281	1.224.483	1.478.526	4.186.683	1.240.854	556.076	642.487	830.916	587.800	447.684	1.681.073

(lanjutan)

TABEL 3.2

PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN: INDONESIA, 2015

(lanjutan)

Perempuan

Kelompok umur	Indonesia	Aceh	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Riau	Jambi	Sumatera Selatan	Bengkulu	Lampung	Bangka Belitung	Kepulauan Riau
0–4	11.217.237	259.016	711.229	245.780	334.114	161.432	375.238	87.465	354.078	63.617	118.054
5–9	11.011.080	238.966	704.602	245.360	315.208	156.925	371.843	84.115	358.774	62.215	97.835
10–14	11.298.172	230.158	704.772	253.479	308.977	155.692	366.301	83.987	355.964	60.295	83.366
15–19	11.022.475	228.649	678.727	250.750	280.169	146.426	351.228	85.471	369.323	52.841	66.153
20–24	10.206.532	218.505	603.030	211.285	254.086	132.971	325.704	79.376	320.203	47.908	86.460
25–29	10.002.261	223.126	536.817	182.996	275.790	144.119	344.636	78.754	316.804	57.651	148.830
30–34	10.680.393	210.246	543.086	192.550	287.675	153.668	344.923	79.987	331.955	61.850	123.894
35–39	9.870.100	182.614	487.861	181.261	247.352	135.436	306.522	72.877	318.409	50.938	99.481
40–44	9.130.224	160.719	450.855	166.485	209.590	117.334	265.525	63.557	282.025	43.007	69.135
45–49	8.123.229	132.747	405.999	148.365	165.137	95.945	231.678	53.056	244.608	35.585	44.557
50–54	6.873.544	110.995	354.073	136.997	126.658	79.621	196.917	45.036	212.562	30.530	31.821
55–59	5.520.720	85.384	291.640	122.535	91.816	61.502	154.264	34.059	158.268	25.601	24.408
60–64	3.860.250	59.213	200.428	88.507	59.385	39.405	103.397	21.212	110.192	18.346	16.352
65–69	2.875.134	45.471	126.972	55.628	39.221	19.095	75.313	15.638	81.844	11.894	10.475
70–74	2.133.497	31.891	95.312	46.995	26.060	18.724	53.606	10.711	58.788	7.524	6.792
75+	2.634.566	38.429	114.173	67.540	27.519	21.855	64.350	14.523	75.665	9.436	6.485
Total	126.459.412	2.456.126	7.009.576	2.596.512	3.048.755	1.640.150	3.931.445	909.823	3.949.462	639.236	1.034.098

(lanjutan)

TABEL 3.2

PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)

Perempuan

Kelompok umur	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	D.I. Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah
0–4	421.064	2.091.262	1.271.657	125.789	1.329.484	546.465	155.149	243.786	305.065	225.965	117.587
5–9	411.585	2.006.727	1.313.200	124.922	1.421.618	510.155	161.223	229.353	289.519	218.913	111.582
10–14	381.548	2.093.367	1.375.046	124.425	1.509.407	520.794	167.971	226.542	294.534	238.039	113.895
15–19	368.512	2.045.969	1.413.318	131.117	1.543.380	522.577	159.255	222.597	262.095	222.401	102.282
20–24	426.593	1.898.660	1.250.512	154.531	1.467.311	512.032	140.748	210.723	205.675	197.497	96.199
25–29	518.589	1.804.616	1.141.008	150.495	1.389.639	528.926	144.326	208.519	176.061	195.032	103.419
30–34	560.689	1.960.155	1.294.639	136.948	1.580.701	545.937	168.584	218.618	182.994	201.261	110.178
35–39	479.097	1.822.354	1.270.060	133.553	1.503.007	495.454	171.221	190.451	168.016	178.898	94.621
40–44	414.493	1.676.819	1.217.882	131.327	1.517.097	427.549	176.801	176.053	154.140	154.612	82.164
45–49	347.902	1.435.016	1.220.412	136.112	1.470.377	348.034	150.551	144.007	137.858	131.832	66.231
50–54	272.735	1.189.593	1.100.769	121.551	1.312.013	265.363	119.495	118.812	117.737	109.175	51.326
55–59	211.594	945.722	910.700	105.509	1.079.550	194.663	97.315	100.503	95.345	88.428	37.408
60–64	149.965	664.015	657.332	76.397	777.261	120.504	72.516	64.573	67.045	59.473	22.462
65–69	91.639	494.879	500.233	60.642	604.443	90.287	59.958	55.246	55.494	45.673	17.041
70–74	60.461	358.654	409.918	43.646	473.995	59.341	46.170	35.105	38.854	29.021	11.383
75+	47.835	413.572	537.581	75.133	621.939	65.215	56.219	41.023	45.897	29.053	12.412
Total	5.164.300	22.901.379	16.884.266	1.832.097	19.601.221	5.753.294	2.047.502	2.485.909	2.596.328	2.325.272	1.150.189

(*lanjutan*)

TABEL 3.2

PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN: INDONESIA, 2015

(lanjutan)

Perempuan

Kelompok umur	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Sulawesi Selatan	Sulawesi Tenggara	Gorontalo	Sulawesi Barat	Maluku	Maluku Utara	Papua Barat	Papua
0–4	181.567	202.088	97.418	148.465	394.350	139.955	53.493	71.603	92.622	70.921	46.758	174.704
5–9	171.627	193.354	97.603	140.273	381.338	130.100	50.982	67.284	89.873	61.932	45.274	146.801
10–14	176.576	183.657	106.673	154.272	413.166	130.541	56.680	72.192	91.159	61.902	42.641	160.156
15–19	161.243	158.795	100.334	132.697	403.818	119.860	53.238	62.891	83.148	54.096	37.106	152.012
20–24	161.136	149.962	92.237	112.336	365.155	106.105	49.125	53.075	67.984	45.478	34.028	129.902
25–29	163.389	169.661	79.531	108.215	344.850	101.891	38.055	48.832	62.539	45.490	36.766	132.892
30–34	171.301	187.136	83.791	118.252	340.564	101.019	43.052	50.534	63.780	48.005	37.697	144.728
35–39	159.509	165.399	89.661	109.266	316.957	86.761	42.828	45.724	55.681	41.646	31.606	135.582
40–44	149.278	140.445	91.956	99.321	303.970	80.410	40.422	42.177	48.412	35.639	25.175	115.852
45–49	124.482	115.518	81.606	81.831	270.384	63.436	33.807	33.948	41.456	27.519	21.247	81.988
50–54	98.818	88.182	67.579	63.997	219.854	49.944	27.247	24.682	36.295	22.068	15.711	55.390
55–59	76.422	62.758	59.344	50.843	180.602	40.969	21.318	20.455	29.468	18.311	11.235	32.782
60–64	47.278	38.879	45.725	33.929	132.413	26.282	15.872	13.641	20.309	12.430	7.089	18.425
65–69	38.560	24.995	29.865	25.426	114.994	21.634	11.599	12.439	14.976	8.691	4.404	10.466
70–74	24.737	15.464	20.668	16.247	81.740	14.425	7.283	7.708	9.667	5.192	2.327	5.093
75+	28.851	15.451	29.893	17.723	98.164	17.654	7.034	9.683	12.591	5.824	1.844	4.003
Total	1.934.772	1.911.742	1.173.883	1.413.091	4.362.318	1.230.985	552.034	636.868	819.959	565.143	400.908	1.500.774

TABEL 3.3
PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT JENIS KELAMIN HASIL ITERASI
TAHAP PERTAMA: INDONESIA, 2015

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan perempuan
Indonesia	127.685.900	125.991.800	253.677.700
Aceh	2.456.123	2.447.044	4.903.167
Sumatera Utara	7.003.692	6.983.656	13.987.348
Sumatera Barat	2.574.843	2.586.911	5.161.753
Riau	3.202.173	3.037.480	6.239.653
Jambi	1.711.470	1.634.084	3.345.554
Sumatera Selatan	4.051.949	3.916.907	7.968.857
Bengkulu	941.914	906.458	1.848.372
Lampung	4.152.768	3.934.858	8.087.626
Bangka Belitung	687.876	636.872	1.324.748
Kepulauan Riau	1.044.845	1.030.274	2.075.119
DKI Jakarta	4.921.903	5.145.203	10.067.105
Jawa Barat	23.556.500	22.816.696	46.373.197
Jawa Tengah	16.679.455	16.821.836	33.501.291
D.I. Yogyakarta	1.820.764	1.825.322	3.646.087
Jawa Timur	19.411.873	19.528.739	38.940.613
Banten	5.991.966	5.732.020	11.723.986
Bali	2.073.747	2.039.931	4.113.678
Nusa Tenggara Barat	2.349.869	2.476.717	4.826.586
Nusa Tenggara Timur	2.562.082	2.586.727	5.148.809
Kalimantan Barat	2.403.483	2.316.674	4.720.156
Kalimantan Tengah	1.236.773	1.145.936	2.382.709
Kalimantan Selatan	1.906.844	1.927.618	3.834.462
Kalimantan Timur	2.112.664	1.904.672	4.017.336
Sulawesi Utara	1.220.084	1.169.542	2.389.626
Sulawesi Tengah	1.473.215	1.407.866	2.881.080
Sulawesi Selatan	4.171.643	4.346.188	8.517.831
Sulawesi Tenggara	1.236.396	1.226.433	2.462.829
Gorontalo	554.078	549.992	1.104.070
Sulawesi Barat	640.179	634.513	1.274.692
Maluku	827.931	816.926	1.644.858
Maluku Utara	585.688	563.053	1.148.741
Papua Barat	446.076	399.426	845.502
Papua	1.675.034	1.495.224	3.170.258

TABEL 3.4

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KEDUA: INDONESIA, 2015**

Laki-laki

Kelompok umur	Indonesia	Aceh	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Riau	Jambi	Sumatera Selatan	Bengkulu	Lampung	Bangka Belitung	Kepulauan Riau
0–4	11.664.760	268.802	738.547	255.195	347.128	167.466	389.790	90.764	368.311	66.117	123.534
5–9	11.472.761	251.703	739.257	257.763	332.351	163.815	390.000	89.553	378.017	65.257	104.075
10–14	11.887.189	242.197	747.544	269.928	325.448	162.735	387.426	89.263	375.247	63.235	87.752
15–19	11.579.631	239.611	716.062	266.147	293.822	153.561	371.879	87.960	389.818	56.263	66.368
20–24	10.565.775	221.252	622.810	213.661	260.884	136.877	342.803	78.368	348.346	53.017	67.967
25–29	10.122.463	212.138	532.249	177.555	265.743	141.214	349.787	78.652	328.441	63.124	110.740
30–34	10.524.276	204.278	538.429	188.411	287.836	155.294	354.009	82.317	344.991	68.850	125.331
35–39	9.819.130	178.837	486.248	183.416	264.771	142.907	317.522	76.429	334.062	58.518	108.204
40–44	9.184.455	162.162	438.263	166.008	232.881	123.498	276.427	65.163	298.223	48.047	83.682
45–49	8.135.236	131.982	389.488	143.490	189.065	102.774	234.229	56.347	259.149	39.263	59.812
50–54	6.805.015	108.023	333.005	127.328	142.200	84.583	198.414	47.235	217.632	32.565	39.176
55–59	5.572.838	85.901	277.657	115.210	104.365	67.726	162.384	37.826	177.408	27.300	26.593
60–64	4.052.825	60.413	192.531	86.922	67.648	45.691	112.714	24.851	128.116	19.747	18.438
65–69	2.583.108	38.052	107.403	49.181	39.214	27.639	69.059	15.862	79.504	12.258	10.765
70–74	1.824.679	25.745	71.685	34.852	25.778	17.751	46.724	9.894	57.009	6.998	6.814
75+	1.891.757	25.027	72.513	39.776	23.038	17.938	48.781	11.430	68.494	7.318	5.593
Total	127.685.900	2.456.123	7.003.692	2.574.843	3.202.173	1.711.470	4.051.949	941.915	4.152.768	687.876	1.044.845

(lanjutan)

TABEL 3.4

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KEDUA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Laki-laki

Kelompok umur	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	D.I. Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah
0–4	441.298	2.172.323	1.327.615	131.805	1.380.733	571.887	162.205	252.117	316.038	234.362	122.268
5–9	382.748	2.115.850	1.385.828	134.524	1.486.595	539.344	172.896	240.692	302.981	230.274	117.539
10–14	349.563	2.211.830	1.444.268	131.843	1.588.045	551.456	178.791	237.546	312.621	247.680	119.493
15–19	331.219	2.138.006	1.511.904	135.333	1.620.578	552.856	169.070	233.093	278.249	231.183	106.770
20–24	439.060	1.953.960	1.340.365	162.619	1.492.298	534.197	151.373	208.137	215.560	200.388	99.855
25–29	526.498	1.815.191	1.094.038	164.522	1.627.164	529.829	145.118	173.487	166.102	192.358	104.110
30–34	539.894	1.985.745	1.237.820	138.718	1.510.998	550.613	166.884	182.572	162.564	202.059	117.564
35–39	431.957	1.860.464	1.232.155	131.566	1.445.963	495.279	171.162	162.720	150.293	187.206	107.187
40–44	363.652	1.759.770	1.175.706	127.836	1.470.865	454.420	179.515	155.643	140.340	165.541	94.055
45–49	313.986	1.502.341	1.160.500	128.620	1.397.990	382.481	153.262	128.293	127.092	141.530	76.465
50–54	265.599	1.228.601	1.041.939	109.709	1.229.641	291.814	120.751	108.252	111.162	115.165	58.619
55–59	206.207	984.086	893.359	98.247	1.059.483	214.859	94.192	92.053	91.358	92.516	44.354
60–64	136.403	725.074	686.912	75.829	806.811	139.178	73.230	62.945	65.208	64.530	28.522
65–69	86.552	460.769	431.365	49.152	520.146	85.293	52.421	49.753	48.559	44.620	17.749
70–74	53.704	327.709	332.667	43.234	381.522	51.916	40.735	30.771	35.980	29.827	11.249
75+	53.564	314.787	383.007	57.207	393.043	46.545	42.143	31.795	37.972	24.245	10.974
Total	4.921.903	23.556.504	16.679.448	1.820.764	19.411.875	5.991.966	2.073.747	2.349.869	2.562.081	2.403.483	1.236.773

(*lanjutan*)

TABEL 3.4

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KEDUA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Laki-laki

Kelompok umur	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Sulawesi Selatan	Sulawesi Tenggara	Gorontalo	Sulawesi Barat	Maluku	Maluku Utara	Papua Barat	Papua
0–4	188.098	210.371	101.181	153.480	408.984	144.856	55.139	74.056	95.845	73.500	48.477	182.465
5–9	103.463	202.454	103.856	148.407	401.794	137.755	53.180	71.112	93.788	63.928	47.849	164.113
10–14	188.809	195.625	115.322	162.522	435.824	138.995	58.565	76.796	96.819	64.316	45.279	184.407
15–19	171.541	172.865	106.775	139.791	421.328	126.388	55.612	67.559	87.935	58.131	40.731	181.222
20–24	168.324	162.765	97.708	115.280	363.553	106.216	50.773	51.837	69.901	48.081	37.678	149.861
25–29	164.780	184.364	85.069	109.483	321.591	95.406	38.042	44.970	61.170	44.771	41.961	132.796
30–34	172.195	209.392	90.410	120.223	310.015	97.091	42.044	48.319	62.033	47.534	42.513	137.329
35–39	163.011	188.500	93.524	114.385	290.840	84.080	41.810	44.671	54.830	42.561	36.491	137.561
40–44	154.076	160.230	95.658	105.366	286.344	78.153	41.048	43.227	47.306	37.223	29.259	124.870
45–49	129.082	134.186	86.181	87.018	246.308	65.239	33.783	34.398	40.691	30.087	24.656	105.449
50–54	102.279	103.319	70.413	68.148	193.732	50.038	27.332	25.179	35.069	23.573	18.321	76.198
55–59	79.622	76.843	61.441	54.529	158.540	39.460	20.666	20.188	29.277	19.252	13.586	46.348
60–64	50.720	52.580	45.956	37.879	117.894	28.133	15.454	13.406	20.543	13.841	9.139	25.568
65–69	33.082	28.972	28.261	25.721	89.098	19.086	9.818	10.530	13.792	9.077	5.242	15.114
70–74	20.154	16.530	18.025	16.009	62.275	12.768	6.064	6.644	8.693	5.059	2.893	7.002
75+	17.612	13.668	20.302	14.973	63.522	12.734	4.746	7.287	10.238	4.754	2.001	4.730
Total	1.906.845	2.112.664	1.220.084	1.473.215	4.171.643	1.236.397	554.078	640.179	827.931	585.688	446.076	1.675.034

(lanjutan)

TABEL 3.4

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KEDUA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Perempuan

Kelompok umur	Indonesia	Aceh	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Riau	Jambi	Sumatera Selatan	Bengkulu	Lampung	Bangka Belitung	Kepulauan Riau
0–4	11.175.758	258.058	708.599	244.871	332.878	160.835	373.850	87.142	352.769	63.382	117.618
5–9	10.970.363	238.083	701.996	244.453	314.042	156.345	370.468	83.803	357.447	61.984	97.473
10–14	11.256.394	229.307	702.166	252.541	307.835	155.116	364.946	83.676	354.648	60.072	83.058
15–19	10.981.716	227.803	676.217	249.822	279.133	145.885	349.929	85.155	367.957	52.645	65.908
20–24	10.168.791	217.697	600.800	210.503	253.146	132.480	324.499	79.082	319.019	47.731	86.140
25–29	9.965.275	222.301	534.832	182.319	274.770	143.586	343.362	78.462	315.632	57.438	148.279
30–34	10.640.900	209.468	541.078	191.838	286.612	153.099	343.648	79.691	330.727	61.621	123.436
35–39	9.833.603	181.939	486.057	180.591	246.437	134.935	305.389	72.608	317.231	50.749	99.113
40–44	9.096.462	160.125	449.188	165.869	208.815	116.900	264.543	63.322	280.982	42.848	68.879
45–49	8.093.191	132.256	404.498	147.817	164.527	95.590	230.821	52.860	243.704	35.453	44.392
50–54	6.848.127	110.585	352.763	136.491	126.189	79.326	196.189	44.869	211.776	30.417	31.703
55–59	5.500.305	85.068	290.562	122.082	91.476	61.274	153.694	33.933	157.683	25.506	24.318
60–64	3.845.976	58.994	199.687	88.180	59.165	39.259	103.015	21.133	109.785	18.279	16.292
65–69	2.864.502	45.302	126.503	55.423	39.076	19.025	75.035	15.580	81.541	11.850	10.437
70–74	2.125.608	31.773	94.960	46.821	25.963	18.655	53.408	10.671	58.571	7.496	6.766
75+	2.624.824	38.287	113.751	67.290	27.417	21.774	64.112	14.469	75.385	9.401	6.461
Total	125.991.796	2.447.044	6.983.656	2.586.911	3.037.481	1.634.085	3.916.908	906.459	3.934.858	636.872	1.030.274

(lanjutan)

TABEL 3.4

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KEDUA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Perempuan

Kelompok umur	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	D.I. Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah
0–4	419.507	2.083.529	1.266.955	125.324	1.324.568	544.444	154.575	242.884	303.937	225.129	117.152
5–9	410.063	1.999.307	1.308.344	124.460	1.416.361	508.269	160.627	228.505	288.448	218.103	111.170
10–14	380.137	2.085.626	1.369.961	123.965	1.503.826	518.868	167.350	225.704	293.444	237.159	113.474
15–19	367.149	2.038.404	1.408.092	130.633	1.537.673	520.644	158.666	221.773	261.126	221.579	101.904
20–24	425.016	1.891.639	1.245.888	153.959	1.461.885	510.139	140.228	209.944	204.915	196.766	95.843
25–29	516.672	1.797.943	1.136.789	149.938	1.384.500	526.970	143.792	207.748	175.410	194.311	103.037
30–34	558.615	1.952.907	1.289.852	136.442	1.574.856	543.918	167.961	217.809	182.317	200.517	109.771
35–39	477.326	1.815.615	1.265.364	133.059	1.497.449	493.622	170.588	189.747	167.394	178.236	94.271
40–44	412.961	1.670.619	1.213.379	130.841	1.511.487	425.968	176.147	175.402	153.570	154.041	81.860
45–49	346.615	1.429.710	1.215.899	135.609	1.464.940	346.747	149.994	143.474	137.349	131.345	65.986
50–54	271.726	1.185.194	1.096.699	121.101	1.307.161	264.382	119.053	118.373	117.302	108.771	51.137
55–59	210.811	942.225	907.332	105.119	1.075.558	193.943	96.955	100.131	94.992	88.101	37.270
60–64	149.410	661.560	654.901	76.115	774.387	120.059	72.247	64.334	66.797	59.253	22.379
65–69	91.300	493.049	498.383	60.417	602.207	89.953	59.737	55.042	55.289	45.504	16.978
70–74	60.238	357.327	408.402	43.485	472.242	59.121	45.999	34.975	38.710	28.913	11.341
75+	47.658	412.042	535.593	74.855	619.639	64.974	56.011	40.872	45.728	28.946	12.367
Total	5.145.203	22.816.695	16.821.832	1.825.322	19.528.740	5.732.019	2.039.931	2.476.717	2.586.727	2.316.673	1.145.936

(*lanjutan*)

TABEL 3.4

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KEDUA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Perempuan

Kelompok umur	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Sulawesi Selatan	Sulawesi Tenggara	Gorontalo	Sulawesi Barat	Maluku	Maluku Utara	Papua Barat	Papua
0–4	180.895	201.340	97.057	147.916	392.892	139.438	53.295	71.338	92.280	70.659	46.585	174.058
5–9	170.992	192.639	97.242	139.755	379.928	129.619	50.793	67.036	89.540	61.703	45.106	146.258
10–14	175.923	182.978	106.279	153.701	411.639	130.058	56.471	71.925	90.822	61.673	42.484	159.563
15–19	160.646	158.208	99.963	132.207	402.324	119.417	53.041	62.659	82.840	53.896	36.969	151.450
20–24	160.540	149.407	91.896	111.921	363.805	105.713	48.943	52.879	67.733	45.310	33.902	129.422
25–29	162.785	169.034	79.237	107.815	343.574	101.514	37.915	48.652	62.307	45.321	36.630	132.401
30–34	170.668	186.444	83.481	117.814	339.304	100.645	42.893	50.347	63.544	47.827	37.558	144.193
35–39	158.919	164.787	89.330	108.861	315.785	86.440	42.669	45.555	55.475	41.492	31.489	135.080
40–44	148.726	139.926	91.616	98.953	302.846	80.113	40.272	42.021	48.233	35.507	25.082	115.423
45–49	124.021	115.091	81.304	81.528	269.384	63.202	33.682	33.822	41.302	27.417	21.169	81.685
50–54	98.452	87.856	67.329	63.760	219.041	49.759	27.147	24.591	36.161	21.986	15.652	55.185
55–59	76.140	62.526	59.124	50.655	179.934	40.818	21.239	20.379	29.359	18.243	11.193	32.660
60–64	47.103	38.735	45.556	33.804	131.923	26.185	15.813	13.591	20.234	12.384	7.062	18.356
65–69	38.418	24.902	29.755	25.332	114.569	21.554	11.556	12.393	14.921	8.659	4.388	10.427
70–74	24.645	15.407	20.591	16.187	81.438	14.371	7.256	7.680	9.631	5.173	2.319	5.074
75+	28.744	15.393	29.782	17.658	97.801	17.588	7.008	9.647	12.545	5.802	1.837	3.988
Total	1.927.617	1.904.672	1.169.542	1.407.866	4.346.187	1.226.433	549.992	634.513	816.927	563.053	399.426	1.495.224

TABEL 3.5

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KETIGA: INDONESIA, 2015**

Laki-laki

Kelompok umur	Indonesia	Aceh	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Riau	Jambi	Sumatera Selatan	Bengkulu	Lampung	Bangka Belitung	Kepulauan Riau
0–4	11.533.209	265.771	730.218	252.317	343.213	165.578	385.394	89.741	364.157	65.371	122.141
5–9	11.613.609	254.793	748.333	260.928	336.431	165.826	394.788	90.652	382.658	66.058	105.353
10–14	11.945.309	243.381	751.199	271.247	327.040	163.530	389.321	89.700	377.082	63.544	88.181
15–19	11.623.309	240.515	718.763	267.151	294.931	154.140	373.282	88.292	391.288	56.475	66.619
20–24	10.553.408	220.993	622.081	213.411	260.579	136.716	342.402	78.276	347.938	52.955	67.888
25–29	9.818.708	205.772	516.277	172.227	257.769	136.977	339.291	76.292	318.585	61.230	107.417
30–34	10.555.308	204.881	540.017	188.967	288.685	155.752	355.053	82.559	346.008	69.053	125.701
35–39	9.865.208	179.676	488.530	184.277	266.014	143.578	319.012	76.787	335.630	58.793	108.711
40–44	9.229.707	162.961	440.423	166.826	234.029	124.106	277.789	65.484	299.692	48.283	84.094
45–49	8.173.406	132.601	391.316	144.164	189.952	103.256	235.328	56.612	260.365	39.447	60.093
50–54	6.827.405	108.378	334.101	127.746	142.668	84.862	199.067	47.391	218.348	32.672	39.305
55–59	5.587.804	86.131	278.403	115.519	104.645	67.908	162.820	37.928	177.885	27.373	26.665
60–64	4.069.003	60.655	193.300	87.269	67.918	45.873	113.163	24.950	128.628	19.826	18.511
65–69	2.587.302	38.114	107.578	49.261	39.278	27.684	69.171	15.888	79.633	12.278	10.783
70–74	1.827.001	25.778	71.776	34.897	25.811	17.774	46.784	9.906	57.081	7.007	6.823
75+	1.876.201	24.821	71.917	39.449	22.849	17.791	48.379	11.336	67.931	7.258	5.547
Total	127.685.900	2.455.221	7.004.230	2.575.655	3.201.809	1.711.351	4.051.044	941.794	4.152.909	687.623	1.043.831

(lanjutan)

TABEL 3.5

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KETIGA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Laki-laki

Kelompok umur	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	D.I. Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah
0–4	436.321	2.147.824	1.312.643	130.319	1.365.162	565.438	160.376	249.273	312.474	231.718	120.889
5–9	387.447	2.141.825	1.402.841	136.175	1.504.846	545.965	175.018	243.647	306.701	233.101	118.982
10–14	351.272	2.222.644	1.451.329	132.488	1.595.809	554.152	179.666	238.707	314.150	248.891	120.077
15–19	332.468	2.146.070	1.517.607	135.843	1.626.691	554.942	169.708	233.972	279.298	232.055	107.173
20–24	438.546	1.951.673	1.338.796	162.429	1.490.551	533.572	151.196	207.894	215.308	200.153	99.739
25–29	510.698	1.760.720	1.061.208	159.585	1.578.336	513.930	140.763	168.281	161.118	186.585	100.986
30–34	541.486	1.991.600	1.241.470	139.127	1.515.454	552.236	167.377	183.110	163.044	202.654	117.911
35–39	433.984	1.869.195	1.237.937	132.183	1.452.748	497.603	171.965	163.484	150.998	188.084	107.690
40–44	365.444	1.768.441	1.181.499	128.465	1.478.112	456.659	180.400	156.409	141.031	166.357	94.518
45–49	315.459	1.509.389	1.165.945	129.223	1.404.549	384.275	153.981	128.895	127.688	142.194	76.824
50–54	266.473	1.232.644	1.045.368	110.070	1.233.687	292.774	121.148	108.608	111.528	115.544	58.812
55–59	206.761	986.728	895.758	98.511	1.062.329	215.436	94.445	92.300	91.603	92.765	44.474
60–64	136.947	727.968	689.654	76.132	810.032	139.733	73.522	63.196	65.469	64.788	28.636
65–69	86.693	461.517	432.066	49.231	520.991	85.432	52.506	49.834	48.638	44.693	17.778
70–74	53.772	328.126	333.091	43.289	382.007	51.982	40.787	30.810	36.025	29.865	11.264
75+	53.124	312.199	379.857	56.736	389.811	46.163	41.796	31.534	37.660	24.046	10.884
Total	4.916.895	23.558.564	16.687.068	1.819.809	19.411.113	5.990.291	2.074.652	2.349.956	2.562.734	2.403.493	1.236.634

(lanjutan)

TABEL 3.5

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KETIGA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Laki-laki

Kelompok umur	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Sulawesi Selatan	Sulawesi Tenggara	Gorontalo	Sulawesi Barat	Maluku	Maluku Utara	Papua Barat	Papua
0–4	185.977	207.999	100.040	151.749	404.372	143.222	54.517	73.221	94.764	72.671	47.930	180.407
5–9	104.733	204.940	105.131	150.229	406.727	139.446	53.833	71.985	94.940	64.713	48.436	166.128
10–14	189.732	196.581	115.886	163.316	437.955	139.674	58.852	77.172	97.292	64.630	45.501	185.309
15–19	172.188	173.517	107.178	140.318	422.918	126.865	55.822	67.814	88.266	58.350	40.885	181.906
20–24	168.127	162.574	97.594	115.145	363.128	106.091	50.713	51.777	69.819	48.025	37.634	149.685
25–29	159.835	178.832	82.517	106.197	311.941	92.543	36.901	43.620	59.335	43.428	40.702	128.811
30–34	172.702	210.010	90.677	120.578	310.929	97.377	42.168	48.462	62.216	47.674	42.638	137.734
35–39	163.776	189.385	93.963	114.922	292.205	84.474	42.006	44.880	55.087	42.761	36.662	138.207
40–44	154.835	161.019	96.129	105.885	287.755	78.538	41.250	43.440	47.539	37.406	29.403	125.486
45–49	129.687	134.816	86.586	87.427	247.463	65.545	33.942	34.560	40.882	30.228	24.772	105.943
50–54	102.616	103.659	70.644	68.372	194.369	50.202	27.422	25.262	35.185	23.650	18.381	76.449
55–59	79.836	77.050	61.606	54.675	158.965	39.566	20.722	20.243	29.356	19.304	13.623	46.472
60–64	50.922	52.790	46.140	38.030	118.365	28.245	15.515	13.459	20.625	13.897	9.175	25.670
65–69	33.135	29.019	28.307	25.763	89.242	19.117	9.834	10.547	13.814	9.092	5.250	15.139
70–74	20.179	16.551	18.048	16.030	62.355	12.784	6.072	6.653	8.704	5.066	2.897	7.011
75+	17.467	13.556	20.135	14.850	63.000	12.629	4.707	7.227	10.153	4.715	1.984	4.691
Total	1.905.747	2.112.295	1.220.581	1.473.487	4.171.689	1.236.321	554.277	640.320	827.979	585.609	445.874	1.675.048

(lanjutan)

TABEL 3.5

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KETIGA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Perempuan

Kelompok umur	Indonesia	Aceh	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Riau	Jambi	Sumatera Selatan	Bengkulu	Lampung	Bangka Belitung	Kepulauan Riau
0–4	11.064.691	255.493	701.557	242.438	329.570	159.236	370.135	86.276	349.263	62.752	116.449
5–9	10.984.391	238.387	702.894	244.765	314.444	156.545	370.942	83.911	357.904	62.064	97.598
10–14	11.262.591	229.433	702.553	252.680	308.004	155.202	365.147	83.723	354.843	60.105	83.103
15–19	11.001.091	228.205	677.410	250.263	279.625	146.142	350.546	85.305	368.607	52.738	66.025
20–24	10.235.192	219.119	604.723	211.878	254.799	133.345	326.618	79.599	321.102	48.043	86.703
25–29	9.962.892	222.247	534.704	182.275	274.704	143.552	343.280	78.444	315.557	57.424	148.244
30–34	10.627.992	209.214	540.421	191.605	286.264	152.914	343.231	79.595	330.326	61.546	123.286
35–39	9.819.092	181.671	485.340	180.324	246.074	134.736	304.938	72.501	316.763	50.674	98.967
40–44	9.085.093	159.924	448.626	165.662	208.554	116.754	264.213	63.243	280.631	42.795	68.793
45–49	8.089.994	132.203	404.338	147.758	164.462	95.553	230.730	52.839	243.608	35.439	44.374
50–54	6.860.995	110.793	353.426	136.747	126.427	79.475	196.558	44.954	212.174	30.474	31.763
55–59	5.513.096	85.266	291.238	122.366	91.689	61.417	154.051	34.012	158.049	25.565	24.375
60–64	3.845.697	58.989	199.672	88.173	59.161	39.256	103.007	21.132	109.777	18.277	16.291
65–69	2.876.598	45.494	127.037	55.657	39.241	19.105	75.352	15.646	81.886	11.900	10.481
70–74	2.132.098	31.870	95.250	46.964	26.043	18.712	53.571	10.704	58.750	7.519	6.787
75+	2.630.298	38.366	113.988	67.431	27.475	21.819	64.245	14.499	75.542	9.420	6.475
Total	125.991.800	2.446.675	6.983.177	2.586.987	3.036.533	1.633.762	3.916.564	906.380	3.934.781	636.736	1.029.712

(lanjutan)

TABEL 3.5

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KETIGA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Perempuan

Kelompok umur	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	D.I. Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah
0–4	415.338	2.062.823	1.254.363	124.079	1.311.404	539.033	153.039	240.470	300.916	222.892	115.988
5–9	410.587	2.001.863	1.310.017	124.619	1.418.172	508.919	160.833	228.797	288.817	218.382	111.312
10–14	380.347	2.086.774	1.370.716	124.034	1.504.654	519.154	167.442	225.828	293.606	237.289	113.536
15–19	367.797	2.042.000	1.410.576	130.863	1.540.386	521.563	158.946	222.165	261.587	221.969	102.083
20–24	427.791	1.903.991	1.254.023	154.965	1.471.431	513.470	141.144	211.315	206.253	198.051	96.469
25–29	516.548	1.797.513	1.136.517	149.902	1.384.169	526.844	143.757	207.698	175.368	194.264	103.012
30–34	557.938	1.950.538	1.288.287	136.276	1.572.946	543.258	167.757	217.545	182.096	200.273	109.638
35–39	476.621	1.812.936	1.263.496	132.863	1.495.240	492.893	170.336	189.467	167.147	177.973	94.132
40–44	412.444	1.668.530	1.211.862	130.678	1.509.598	425.435	175.927	175.182	153.378	153.848	81.757
45–49	346.478	1.429.145	1.215.419	135.555	1.464.361	346.610	149.935	143.417	137.294	131.293	65.960
50–54	272.237	1.187.421	1.098.759	121.329	1.309.618	264.878	119.277	118.595	117.522	108.976	51.233
55–59	211.302	944.416	909.442	105.363	1.078.059	194.394	97.181	100.364	95.213	88.306	37.356
60–64	149.400	661.512	654.853	76.109	774.331	120.050	72.242	64.329	66.792	59.249	22.378
65–69	91.686	495.131	500.487	60.673	604.750	90.333	59.989	55.274	55.522	45.696	17.049
70–74	60.421	358.419	409.649	43.617	473.684	59.302	46.140	35.082	38.828	29.002	11.375
75+	47.757	412.901	536.710	75.011	620.931	65.110	56.128	40.957	45.823	29.006	12.392
Total	5.144.691	22.815.913	16.825.179	1.825.936	19.533.733	5.731.245	2.040.072	2.476.487	2.586.163	2.316.470	1.145.670

(lanjutan)

TABEL 3.5

**PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN HASIL ITERASI TAHAP
KETIGA: INDONESIA, 2015 (*lanjutan*)**

Perempuan

Kelompok umur	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Sulawesi Selatan	Sulawesi Tenggara	Gorontalo	Sulawesi Barat	Maluku	Maluku Utara	Papua Barat	Papua
0–4	179.098	199.339	96.093	146.446	388.987	138.052	52.765	70.629	91.363	69.957	46.123	172.328
5–9	171.211	192.885	97.366	139.933	380.414	129.785	50.858	67.121	89.655	61.782	45.164	146.445
10–14	176.020	183.078	106.337	153.786	411.865	130.129	56.502	71.964	90.872	61.707	42.507	159.651
15–19	160.930	158.487	100.139	132.440	403.034	119.627	53.135	62.769	82.986	53.991	37.034	151.717
20–24	161.588	150.383	92.496	112.651	366.181	106.403	49.263	53.224	68.175	45.606	34.124	130.267
25–29	162.746	168.993	79.218	107.789	343.492	101.490	37.906	48.640	62.293	45.311	36.621	132.369
30–34	170.461	186.218	83.379	117.672	338.893	100.523	42.840	50.286	63.467	47.769	37.512	144.018
35–39	158.684	164.544	89.198	108.701	315.319	86.313	42.606	45.488	55.393	41.430	31.443	134.881
40–44	148.540	139.751	91.502	98.830	302.467	80.012	40.222	41.969	48.172	35.463	25.051	115.279
45–49	123.972	115.045	81.272	81.496	269.278	63.177	33.668	33.809	41.286	27.406	21.160	81.653
50–54	98.637	88.021	67.456	63.880	219.452	49.853	27.198	24.637	36.229	22.028	15.682	55.288
55–59	76.317	62.671	59.262	50.773	180.352	40.913	21.289	20.426	29.427	18.286	11.219	32.736
60–64	47.099	38.733	45.552	33.801	131.914	26.183	15.812	13.590	20.233	12.383	7.062	18.355
65–69	38.580	25.008	29.880	25.439	115.052	21.645	11.605	12.445	14.984	8.695	4.406	10.471
70–74	24.720	15.454	20.654	16.236	81.687	14.415	7.278	7.703	9.660	5.188	2.326	5.089
75+	28.804	15.425	29.844	17.695	98.005	17.625	7.023	9.668	12.571	5.815	1.841	3.997
Total	1.927.408	1.904.035	1.169.649	1.407.566	4.346.392	1.226.144	549.969	634.368	816.765	562.817	399.275	1.494.545

DAFTAR PUSTAKA

George M.V., Smith S.K., Swanson D.A., dan Tayman J. 2004. Chapter 21: Population Projections. In: *The Methods and Materials of Demography*.

Kandasamy P., Thilagavathy K., dan Gunavathy K. 2002. *Numerical Methods*. S. Chand & Company Ltd.

Kementerian/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Badan Pusat Statistik, dan United Nations Population Fund. 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035*. Jakarta.

Muliakusuma S. dan Samosir O.B. 2010. Bab 10: *Proyeksi Penduduk*. Dalam: *Dasar-Dasar Demografi*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok, Jawa Barat.

Samosir O.B. dan Rajagukguk W. 2015. *Demografi Formal*. Jakarta.

Smith, S., J. Tayman, and D. A. Swanson. 2001. *State and Local Population Projections: Methodology and Analysis*. New York: Kluwer Academic/Plenum Publishers.